

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Petanahan

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Petanahan Kebumen

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sumanto, selaku waka kurikulum SMA Negeri 1 Petanahan pada tanggal 30 juli 2021 bertempat di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan pukul 09.00-10.00 WIB menerangkan bahwa sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Petanahan yaitu sebagai berikut:¹

SMA Negeri 1 Petanahan atau yang lebih di kenal dengan nama SMANSATA adalah satu-satunya sekolah tingkat atas di kecamatan petanahan yang paling “MEWAH” (meped sawah/deket sawah) terletak di pesisirurut sewu yang tepatnya di Desa Tresnorejo, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen 54382 yang kelahirannya di benahi oleh ibu Koeseptidjah (Almh) yang saat itu menjabat sebagai Kepala sekolah di SMA Negeri 1 Gombang sekitar tahun 1991 dan atas kesepakatan bersama akhirnya tanggal tersebut menjadi tanggal keramat yang di peringati setiap tahunnya hingga sekarang sebagai hari lahirnya SMA Negeri 1 Petanahan. Sementara pada saat itu belum memiliki gedung sendiri dan terpaksa menumpang di SMP Negeri 1 Petanahan dan satu tahun kemudian yaitu tahun 1992.

¹ Wawancara pada hari jum'at tanggal 30 juli 2021 pukul 09.00 WIB dengan waka kurikulum di ruang tamu.

Atas kerjasamanya berbagai pihak dana salah satunya yang paling berjasa dalam memperjuangkan lokasi pembangunan gedung adalah Bapak Sodiman yang saat itu menjabat sebagai kepala desa Tresnorejo. Dalam pembangunan ini tidak lepas dari pro dan kontra dari warga dan berkah Rahmat Allah SWT. Akhirnya SAMANSATA resmi menempati gedung baru yang berlokasi di Jl. Ds. Tresnorejo, Kec. Petanahan Kab. Kebumen 54382 hingga sekarang dan secara resmi berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 0216/0/1992 tanggal 05 Mei 1992 menjadi SMA Negeri 1 Petanahan.²

Dalam perjalanan mencari jati diri SMANSATA berturut-turut setelah ibu Koeseptijah Mahkota (Almh), dipimpin oleh : Bapak Muhammad Sakimun, BA, Bapak Drs. H Maskemi, bapak Karyono, bapak Drs. H. Khamid Priyanto, bapak H. Budi Hartono, S. Pd., Ibu Dra. Badingah, Bapak Sunarto, S. Pd dan sekarang di pimpin oleh Bapak Budi Hartono, S.Pd. MM.

Demikian sekelumit perjalanan panjang SMANSATA yang kental dengan ciri agamis yang di deklarasikan oleh bapak Drs, Khamid Priyanto kemudian berkah kegigihan ibu Dra. Badingah dari School Gren menuju sekolah adiwiyata dan puncaknya pada akhir tahun 2015 di pengujung jabatannya sebagai kepala sekolah Bapak Sunarto, S. Pd. M.Pd. berhasil menjadikan SMA N 1 Petanahan menjadi sekolah Adiwiyata Nasional dan

² Wawancara pada hari selasa tanggal 29 juni 2021 pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai di ruang tamu.

meraih juara III tingkat Nasional dan juga mengagas berdirinya Gapura Al Jabal (Aliansi Jawa-Bali) yaitu perpaduan dua budaya antara Jawa dan Bali. Sekarang di bawah pimpinan bapak H. Budi Hartono, S. Pd MM dari sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional menuju sekolah Adiwiyata Mandiri.

Semoga di bawah pimpinan beliau SMA Negeri 1 Petanahan semakin maju dan berkembang serta penuh keberkahan. Aamin.

2. Letak Geografis

Secara Geografis SMA Negeri 1 Petanahan terletak di daerah persawahan desa Tresnorejo. Dimana desa tresnorejo terletak di kecamatan Petanahan, kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia. Dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah selatan berbatasan langsung dengan persawahan
- Sebelah Utara berbatasan langsung dengan persawahan
- Sebelah Timur berbatasan langsung dengan persawahan
- Sebelah Barat berbatasan langsung dengan pemukiman penduduk

Dilihat dari letak geografisnya SMA Negeri 1 Petanahan sangat strategis, di karenakan terletak di persawahan desa Tresnorejo dan akses jalan nya mudah di jangkau menggunakan kendaraan bermotor. Letak geografis ini memungkinkan untuk terpenuhinya segala kebutuhan belajar mengejar.³

³ Wawancara dengan waka kurikulum pada hari senin 28 juni pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai di ruang tamu.

3. Visi, Misi dan Kurikulum

SMA Negeri 1 Petanahan memiliki Visi dan Misi Sebagai Berikut:

a. Visi

“ Tinggi dalam prestasi, kuat dalam iman dan takwa, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, melestarikan nilai seni budaya serta peduli lingkungan”

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar dan bimbingan secara efektif terpadu dan berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana dalam bidang akademis dan non akademis secara terencana dan berkesinambungan.
- 3) Meningkatkan kegiatan keagamaan secara terprogram dan berkesinambungan.
- 4) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara terprogram dan berkesinambungan.
- 5) Meningkatkan mutu layanan pendidikan terhadap seluruh warga sekolah.
- 6) Meningkatkan pembinaan kegiatan kesenian secara terprogram dan berkesinambungan.
- 7) Meningkatkan pembinaan dan kegiatan pelestarian lingkungan, pencegahan terhadap lingkungan, pencegahan terhadap pencemaran dan kerusakan lingkungan sekolah.

- 8) Meningkatkan pembinaan kreativitas pemanfaatan terhadap seluruh warga sekolah.

c. Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 1 Petanahan disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang berlaku pada tingkat sekolah menengah atas oleh departemen pendidikan seni dan budaya. Adapun untuk mengetahui berapa jumlah alokasi waktu jam pelajaran di SMA Negeri 1 Petanahan kecamatan Petanahan, kabupaten Kebumen dapat di lihat di tabel berikut ini :⁴

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu
no.	Kelompok A	
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3
2.	Pendidikan kewarganegaraan	2
3.	Prakarya dan Kewirausahaan	2
4.	Bahasa Indonesia	4
5.	Bahasa Inggris	2
6.	Matematika	4
7.	Sejarah Indonesia	2
JUMLAH		19

⁴ Wawancara dengan waka kurikulum pada hari senin tanggal 28 juni 2021 pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

B. Penerapan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Petanahan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa pelaksanaan metode pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Petanahan antara lain menggunakan metode Ceramah, metode Diskusi dan Metode Tanya jawab⁵.

1. Penerapan metode Pembelajaran

Adapun cara penerapan metode pembelajaran dalam pendidikan agama islam yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan Penerapan Metode Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, pendidik membuat perencanaan terlebih pembelajaran. Pembelajaran yang di buat pendidik ini menggunakan pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Umi Habibah selaku guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Petanahan beliau mengatakan bahwa:

“Mengenai perencanaan di SMA Negeri 1 Petanahan yang mengacu pada Kurikulum K13 dan silabus, RPP yang saya gunakan saat ini yaitu RPP jarak jauh, tetapi di bagian metode dan medianya saya ganti yang terpenting sesuai dengan kurikulum pembelajaran saat ini”.⁶

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena perangkat yang menjadi

⁵ Wawancara pada hari Selasa tanggal 06 juli 2021 pukul 09.00 WIB dengan guru PAI di ruang tamu.

⁶ Wawancara pada hari Kamis tanggal 15 Juli 2021 pukul 09.00 WIB dengan guru PAI di ruang tamu.

pedoman yang berisi langkah-langkah dan petunjuk lainnya bagi pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.

b. **Persiapan Penerapan Metode Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.**

Persiapan merupakan perlengkapan atau persediaan pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus mempersiapkan berbagai perangkat pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Umi Habibah selaku guru Pendidikan Agama Islam ada beberapa hal yang di persiapan oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran antara lain :

“Sebelum saya melakukan pembelajaran langkah yang saya ambil yaitu membuat perencanaan tertulis yang berisi tujuan pembelajaran secara operasional, menentukan metode yang akan di gunakan, pemberian motivasi, pengadaan alat-alat pembelajaran untuk menjelaskan materi pembelajaran yang bertujuan untuk membantu agar siswa mendapat gambaran yang jelas tentang pembelajaran.”⁷

Namun dalam kenyataan penulis menemukan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung menemukan beberapa kejanggalan antara lain yaitu, dalam proses pembelajaran yang telah di laksanakan tidak terdapat metode pembelajaran praktik, misalnya dalam materi pernikahan sekarang hanya di sampaikan sekedar materi saja di karenakan pembelajaran masih menggunakan jarak jauh.

⁷ Wawancara pada hari selasa tanggal 06 Juli 2021 pukul 09.00 WIB dengan Guru PAI di ruang tamu.

c. Pelaksanaan Penerapan Metode Pembelajaran dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Seperti yang di jelaskan sebelumnya guru telah melakukan perencanaan dan persiapan sebelum memulai proses pembelajaran. Sehingga proses pelaksanaan pembelajaran dapat terkontrol dan efisien. Oleh sebab pendidik mampu untuk mengondisikan kelas karena telah melakukan tahap perencanaan dan persiapan terlebih dahulu.

Meskipun kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran berbeda, ada yang memiliki kemampuan tinggi ada yang memiliki kemampuan rendah tetapi tidak ada perbedaan perlakuan dalam penerapan metode pembelajaran yang di lakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muflihul Fajri salah satu guru Pendidikan Agama Islam beliau mengatakan bahwa:

“Kegiatan pembelajaran yang sesuai standar proses pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan Pendahuluan, kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup.”⁸

2. Langkah-langkah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yaitu :

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang di laksanakan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk

⁸ Wawancara pada hari kamis tanggal 12 agustus 2021 dengan bapak Muflihul Fajri di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

membangkitkan motivasi peserta didik. Adapun proses dalam kegiatan pendahuluan selama pembelajaran berlangsung, yaitu:⁹

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian berdoa bersama.
- 2) Memulai pembelajaran dengan tadarus bersama surah ar-rahman.
- 3) Mengisi lembar kehadiran siswa melalui link yang di sediakan oleh guru.
- 4) Mengajukan pertanyaan kumonikatif yang berkaitan dengan pembelajaran sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Dalam kegiatan ini peserta didik di harapkan aktif, kreatif serta inovatif karena kegiatan ini di lakukan secara sistematis. Adapun langkah pembelajaran dalam kegiatan inti yaitu:

- 1) Guru menjelaskan materi yang sedang di pelajari.
- 2) Peserta didik menyimak materi yang di berikan oleh guru.
- 3) Siswa mengajukan pertanyaan materi yang belum di pahami.
- 4) Guru menjelaskan kembali materi yang belum di pahami.

⁹ Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam pada hari selasa 06 juli 2021 di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas proses pembelajaran yang di laksanakan. Adapun langkah-langkah yang di laksanakan dalam kegiatan penutup yaitu :¹⁰

- 1) Peserta didik membuat kesimpulan.
- 2) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan di akhiri Penerapan Metode Pembelajaran.

3. Jenis penerapan metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru pendidikan agama Islam

a. Penerapana Metode Ceramah Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran *Daring*

Metode Ceramah Merupakan metode yang di lakukan melalui penuturan seorang guru ketika proses pembelajaran berlangsung.¹¹ Sebelum proses belajar mengajar di mulai di lakukan persiapan, dimana saat pembukaan melakukan tadarus al-Qur'an bersama, berdo'a di pimpin oleh salah satu peserta didik, guru memberikan motivasi kepada peserta didik, lakukan langkah apresiasi yaitu langkah menghubungkan materi pembelajaran yang telah di pelajari dengan materi yang akan di pelajari.

¹⁰ Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam pada hari kamis 22 juli 2021 di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

¹¹ Tutik Rahmawati & Daryanto, *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*, Cet 1 (Yoyakarta : Gava Media, 2015) hal.168

Selanjutnya dalam kegiatan inti guru menyampaikan materi pembelajaran dengan cara bertutur. Supaya dalam penerapan metode ini berjalan dengan baik, maka guru harus menjaga perhatian peserta didik agar tetap terarah pada materi yang sedang di sampaikan. Oleh karena itu dalam menjaga perhatian siswa, selain seorang guru diwajibkan mahir dalam menyampaikan materi, guru juga harus memiliki inisiatif dalam penyampaian materi pembelajaran.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan ceramah dengan ringkasan pokok-pokok materi agar materi pelajaran yang sudah di pelajari mudah di pahami dengan baik oleh peserta didik. Guru harus mampu menciptakan kegiatan-kegiatan yang membuat siswa mudah mengingat materi yang telah di pelajari. Guru menyampaikan kesimpulan materi-materi yang di pelajari. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan di akhiri dengan salam.¹²

¹² Wawancara pada hari kamis tanggal 12 agustus 2021 dengan ibu Umi Habibah di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

Langkah-langkah dalam menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran jarak jauh sebagai berikut :

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk membangkitkan motivasi peserta didik. Adapun proses dalam kegiatan pendahuluan selama pembelajaran berlangsung yaitu:¹³

Guru mengawali dengan salam di grup whatshap lalu berdoa bersama. Memulai pembelajaran dengan tadarus surah ar-rahman dalam waktu yang bersamaan di rumah masing-masing. Mengisi lembar kehadiran siswa melalui link yang telah disediakan oleh guru. Mengajukan pertanyaan komunikatif yang berkaitan dengan pembelajaran sebelumnya.

2) Kegiatan inti

Kegiatana inti adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai kompetensi dasar. Dalam kegiatan ini peserta didik diharapkan aktif, kreatif, serta inovatif karena kegiatan ini dilakukan secara sistematis. Adapun langah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran dalam kegiatan inti :

¹³ Wawancara dengan guru pendidikan agama islam pada hari senin 19 juli 2021 di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

Guru menjelaskan materi yang di pelajari melalui vidio yang telah di siapakan. Peserta didik menyimak materi yang di berikan oleh guru. Siswa mengajukan pertanyaan materi yang belum di pahami. Guru menjelaskan kembali materi yang belum di pahami oleh peserta didik.¹⁴

3) Kegiatan akhir

Kegiatan Akhir merupakan kegiatan yang di lakukan untuk mengakhiri aktivitas proses pembelajaran yang dilaksanakan. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan dalam kegiatan penutup yaitu :

Peserta didik membuat kesimpulan dan di kumpulan melalui link yang telah di sediakan oleh guru. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan di akhiri dengan salam.¹⁵

b. Penerapan Metode Diskusi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran *Daring*

Metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada pokok permasalahan. Metode ini bertujuan untuk memecahkan suatu masalah, menjawab pertanyaan, menambah pengetahuan siswa, serta membuat keputusan.

Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan salam dan berdo'a bersama di pimpin oleh salah satu siswa, melaksanakan

¹⁴ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam pada hari kamis 22 juli 2021 di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

¹⁵ Wawancara dengan guru pendidikan agama islam pada hari selasa 6 juli 2021 di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

tadarus Al-Qur'an bersama, kemudian guru memberikan ulasan materi sebelumnya.

Dalam proses pembelajaran, kelas di bentuk menjadi beberapa kelompok diskusi, semua peserta didik wajib berpartisipasi dalam kelompoknya. Selanjutnya, menentukan jenis diskusi yang dapat di laksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, menetapkan masalah yang akan di bahas, menentukan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknik pelaksanaan diskusi.

Pada kegiatan inti, guru memeriksa segala persiapan yang dapat mempengaruhi kelancaran diskusi, guru memberikan pengarahan sebelum di laksanakan diskusi, siswa melaksanakan diskusi sesuai aturan main, memberikan kesempatan yang sama dalam pelaksanaan diskusi, mengendalikan pembahasan pokok permasalahan yang sedang di bahas.¹⁶

Dalam kegiatan akhir diskusi, peserta diskusi membuat pokok-pokok pembahasan berupa kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi yang telah di laksanakan. *Me-review* jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai bahan perbaikan.

¹⁶ Wawancara pada hari senin 15 agustus dengan ibu Umi habibah di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

Langkah-langkah dalam menerapkan metode diskusi adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan awal yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk membangkitkan motivasi peserta didik. Adapun proses dalam kegiatan ini:

Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian berdoa bersama dalam grup kelas yang telah disediakan. Memulai pembelajaran dengan tadarus surah ar-rahman di rumah masing-masing. Mengisi lembar kehadiran siswa melalui link yang telah disediakan oleh guru. Mengajukan pertanyaan yang komunikatif yang berkaitan dengan pembelajaran yang sebelumnya.¹⁷

2) Kegiatan Inti

Kegiatan Inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Dalam kegiatan ini peserta didik diharapkan aktif, kreatif, serta inovatif karena kegiatan ini dilakukan secara sistematis. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

Guru menyampaikan materi yang sedang di pelajari. Peserta didik menyimak materi yang diberikan oleh guru. Siswa mengajukan pertanyaan materi yang belum di pahami.

¹⁷ Wawancara dengan guru pendidikan agama islam pada hari senin 19 juli 2021 di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan untuk mengakhiri aktivitas dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan dalam kegiatan penutup ini yaitu:

Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Guru memberikan arahan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan Do'a dan diakhiri dengan salam.¹⁸

c. Penerapan Metode Tanya Jawab Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran *Daring*

Metode tanya jawab merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada siswa secara individual. Dalam penerapan metode tanya jawab ini, pendidik menggunakan aplikasi yang mempunyai fasilitas video.

Dalam proses pembelajaran, guru memulai dengan salam kemudian berdoa bersama, tadarus al-Qur'an bersama. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik supaya mereka tidak merasa jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya dalam kegiatan inti, guru memberikan materi yang menarik dan menantang. guru mempersiapkan pertanyaan-

¹⁸ Wawancara dengan guru pendidikan agama islam pada kamis 22 juli 2021 di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

pertanyaan yang sesuai tujuan pembelajaran. Guru memberikan pertanyaan yang bervariasi yang meliputi pertanyaan tertutup dan terbuka, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya materi-materi yang belum di pahami.

Pada kegiatan penutup, guru menyimpulkan materi jawaban yang relevan dengan tujuan pembelajaran, guru memberikan tugas untuk membaca materi berikutnya yang akan di pelajari. Guru menutup dengan salam dan di akhiri dengan doa bersama.¹⁹

Langkah-langkah dalam melaksanakan metode tanya jawab adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran sebelum masuk pada materi yang akan dipelajari. Tujuan dari kegiatan ini ialah untuk membangkitkan motivasi peserta didik. Adapun proses dalam kegiatan ini selama pembelajaran berlangsung yaitu:

Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian berdo'a bersama di rumah masing-masing. Memulai pembelajaran dengan tadarus Al-Qur'an surah ar-rahman dari rumah masing-masing. Mengisi lembar kehadiran siswa melalui link yang telah di sediakan

¹⁹ Wawancara pada hari senin tanggal 15 agustus dengan ibu Umi Habibah di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan

oleh guru. Mengajukan pertanyaan yang komunikatif yang berkaitan dengan pembelajaran yang sebelumnya.²⁰

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran yang mencapai kompetensi dasar. Dalam kegiatan ini diharapkan peserta didik aktif, kreatif, serta inovatif. Karena kegiatan ini dilakukan secara sistematis. Adapun langkah pembelajaran dalam kegiatan ini yaitu:

Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. Peserta didik menyimak materi yang di berikan oleh guru. Siswa mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami oleh peserta didik. Guru menjelaskan kembari tetang materi yang belum di pahami.²¹

3) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas dalam proses pembelajaran yang di laksanakan. Adapun langkah-langkah yang di laksanakan dalam kegiatan penutup antara lain yaitu :

Peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Guru menyampaikan rencana pembelajaran tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan diakhiri dengan salam.²²

²⁰ Wawancara pada hari kamis 15 juli 2021 dengan guru pendidikan agama islam di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

²¹ Wawancara pada hari kamis 15 juli 2021 dengan guru pendidikan agama islam di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

²² Wawancara pada hari kamis 22 juli 2021 dengan guru pendidikan agama islam di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

C. Kendala Dalam Penerapan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik rata-rata setiap penerapan metode pembelajaran mempunyai kendala-kendala dalam menerapkan metode selama pembelajaran antara lain :²³

1. Kendala Dalam Penerapan Metode Ceramah dalam pembelajaran *daring*

a. Akses jaringan internet

Sistem pembelajaran pada saat ini merupakan tantangan bagi pendidik dalam mengatasi proses pembelajaran yang di laksanakan yaitu dimana dalam penerapan metode pembelajaran saat ini menggunakan jaringan internet. Metode pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila jaringan internetnya bagus. Sebaliknya ketika jaringan internetnya jelek, maka secara otomatis proses kegiatan belajar mengajar pasti akan terhambat.²⁴ Hal ini di sebabkan karena tidak semua peserta didik bertempat tinggal yang dapat menjangkau jaringan internet dengan baik. Hal tersebut juga membuat peserta didik menjadi terlambat dalam pengumpulan tugas.

b. Waktu pembelajaran terbatas

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penerapan metode Ceramah pendidik mengatakan bahwa dalam penerapan metode ini mengalami permasalahan dalam waktu

²³ Wawancara pada hari selasa 6 juli 2021 dengan guru pendidikan agama islam di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

²⁴ Wawancara pada selasa 6 juli 2021 dengan guru pendidikan agama islam di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

pembelajaran yang terbatas. Karena sebelum adanya pembelajaran jarak jauh guru memiliki waktu 2 jam per mata pelajaran setiap minggunya. Namun dengan adanya pembelajaran jarak jauh guru hanya memiliki waktu pembelajaran 30 menit per mata pelajaran.²⁵

c. Gaya bertutur guru kurang menarik

Metode ceramah di dalamnya sangat mengutamakan ucapan dari seorang guru. Oleh karena itu, seorang guru jika menggunakan metode ceramah harus menggunakan vokal atau ucapan yang jelas agar mudah di mengerti oleh peserta didiknya. Terkadang ada guru yang mengeluarkan vokal yang sangat kecil dan bahasa yang di gunakan kurang mudah di pahami oleh peserta didik. Sehingga menyebabkan peserta didik menjadi mudah jenuh dalam pembelajarannya.²⁶

2. Kendala Dalam Penerapan Metode Diskusi dalam pembelajaran *daring*

a. Kautas Internet Terbatas

Dalam melaksanakan penerapan metode diskusi dapat berjalan dengan lancar secara efektif adalah dengan ketersediaan jaringan internet yang baik. Sebaliknya jika jaringan internetnya jelek, maka secara tidak langsung penerapan metode diskusi ini terhambat. Karena tidak semua wilayah

²⁵ Wawancara pada tanggal 29 juni dengan waka kurikulum di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

²⁶ Wawancara pada hari kamis 15 juli 2021 dengan guru pendidikan agama islam di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

tempat tinggal peserta didik mendapatkan jaringan internet dengan akses lancar.²⁷

b. Kecanduan Penggunaan *smartphone*

Hal lain yang harus di perhatikan dalam penerapan metode diskusi ialah dengan menggunakan *smartphone* guna menunjang proses pelaksanaan diskusi secara baik. Namun di sisi lain penggunaan *smartphone* secara berlebihan dapat berdampak pada kekhawatiran efek negatif pada peserta didik. Hal ini dapat menyebabkan peserta didik kemungkinan terpapar informasi yang salah.²⁸

3. Kendala Dalam Penerapan Metode Tanya Jawab dalam pembelajaran daring

a. Guru kurang kreatif dalam pembelajaran.

Dalam proses penerapan metode pembelajaran tanya jawab guru diwajibkan memiliki banyak inisiatif dalam pemilihan kalimat untuk proses pembelajaran berlangsung. Hal ini membuat guru harus memiliki wawasan yang luas supaya kalimat-kalimat yang di sampaikan oleh guru mudah di pahami oleh peserta didiknya.²⁹

²⁷ Wawancara pada hari senin 19 juli 2021 dengan guru pendidikan agama islam di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

²⁸ Wawancara pada hari selasa 20 Juli 2021 dengan guru pendidikan agama islam di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

²⁹ Wawancara pada hari selasa 20 juli 2021 dengan guru pendidikan agama islam di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan

b. Kegiatan belajar mengajar kurang efektif

Metode pembelajaran tanya jawab merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui seberapa kemampuan siswanya. Selain itu, sistem pembelajaran saat ini menggunakan daring atau luring. Hal ini dapat menyebabkan beberapa faktor misalnya kurangnya waktu pembelajaran yang biasanya mengajar 2jam per mata pelajaran, sekarang menjadi 30 menit per mata pelajaran. Hal ini berdampak pada peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.³⁰

c. Rendahnya minat baca peserta didik

Berbeda ketika proses pembelajaran tatap muka, guru dapat langsung memantau kegiatan peserta didik secara langsung. Selain itu, guru juga dapat mengetahui mana yang benar-benar mempelajari materi atau yang hanya main-main saja. oleh karena itu, guru tidak dapat mengarahkan secara langsung kepada materi-materi yang harusnya di pelajari dan yang tidak.³¹

D. Solusi Dalam Mengatasi kendala Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Solusi yang di gunakan oleh guru dalam mengatasi pembelajaran Pendidikan agama islam antara lain sebagai berikut:

³⁰ Wawancara pada hari rabu 21 Juli 2021 dengan guru pendidikan agama islam di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

³¹ Wawancara pada hari selasa 20 juli 2021 dengan guru pendidikan agama islam di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

1. Solusi daam mengatasi kendala pembelajaran pendidkan agama Islam dalam penerapan metode Ceramah

a. Mencari tempat yang mudah di jangkau oleh jaringan internet

Sulitnya jaringan internet membuat proses pembelajaran menjadi terhambat, hal ini menyebabkan siswa kurang mampu memahami materi-materi yang di sampaikan oleh guru. Oleh karena itu pentingnya siswa mencari tempat-tempat yang mudah di jangkau oleh jaringan internet, misalnya di dekat sawah, dekat dengan pusat kota dan sebagainya.³²

b. Memberikan siswa tugas rumah

Saat guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, di sini siswa paling banyak mendengarkan dari pada berbicara. Hal ini dapat membuat siswa merasa kurang aktif dalam proses pembelajarannya. Oleh karena itu pemberian tugas rumah, seperti merangkum materi, menghafalkan materi-materi yang berkaitan dengan ayat Al-Qur'an sangat peting guna menunjang ketajaman siswa dalam mengingat materi-materi yang di ajarkan.³³

c. Pendidik mengikuti seminar, pelatihan, workshop

Ketika guru aktif dalam mengikuti berbagai seminar, pelatihan, workshop yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran akan menambah wawasan serta keinginan untuk lebih handal dalam

³² Wawancara pada hari selasa 20 juli 2021 dengan guru pendidikan agama islam di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

³³ Wawancara pada hari rabu 21 juli 2021 dengan waka kurikulum di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

mengoperasikan berbagai metode. Hal ini di buktikan dengan pernyataan dari bapak Budi Hartono selaku kepala Sekolah SMA Negeri 1 Petanahan beliau mengatakan :

“guru-guru dan pihak lainnya saya anjurkan untuk aktif dalam mengikuti berbagai seminar, pelatihan, worksop dan acara-acara lainnya yang berkaitan dengan ketrampilan dan skill untuk guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran”.³⁴

Jadi, dapat di simpulkan bahwa guru dan karyawan di SMA Negeri Petanahan sudah tidak asing lagi dalam mengikuti berbagai seminar, pelatihan, worksop dan acara-acara lainnya.

2. Solusi dalam mengatasi kendala pembelajaran pendidikan agama islam dalam penerapan metode Diskusi

a. Adanya kouta bantuan pemerintah

Berkaitan dengan keadaan peserta didik yang kesulitan mendapatkan kouta internet. Pemerintah perlu memberikan suntikan dana guna fasilitas proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Pemerintah jangan hanya memberikan aturan-aturan pembelajaran yang semena-menan tetapi di lain sisi juga harus memberikan anggaran khusus untuk pembelian kouta internet bagi semua peserta didik khususnya di SMA Negeri 1 Petanahan.³⁵

³⁴ Wawancara pada hari senin tanggal 15 agustus dengan bapak Budi Hartono di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

³⁵ Wawancara pada hari selasa 16 agustus dengan waka kurikulum di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

b. Berkomunikasi dengan wali murid

Wali murid merupakan salah satu orang yang ikut berperan dalam penerapan metode pembelajaran yang dilakukan pembelajaran saat ini, hal ini diperkuat karena untuk saat ini pembelajaran dilakukan jarak jauh. Wali murid dapat mengontrol dan mengawasi belajar siswa dalam belajar di rumah. Apabila wali murid dapat berkomunikasi dengan baik, maka guru dengan mudah dapat memantau perkembangan belajar siswa di rumah.³⁶

3. Solusi dalam mengatasi kendala pembelajaran pendidikan agama islam dalam penerapan metode Tanya Jawab

a. Melakukan pertemuan belajar

Sulitnya jaringan internet, ada beberapa peserta didik yang menggunakan handphone bersamaan dengan saudaranya, kurangnya kefahaman peserta didik tentang materi yang diajarkan. SMA Negeri 1 Petanahan melakukan pertemuan yang dibuat kelompok yang terdiri dari 10 anak lalu dijadwalkan seminggu sekali untuk evaluasi dan memberikan penjelasan terkait materi-materi yang kurang dipahami. Selain itu anak mengumpulkan tugas secara *offline* di sekolah.³⁷

b. Menggunakan pembelajaran yang kreatif

Menggunakan pembelajaran yang kreatif pada saat menerapkan metode pembelajaran tanya jawab. Pendidik tidak hanya menyampaikan

³⁶ Wawancara pada hari senin 28 juni 2021 dengan waka kurikulum di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

³⁷ Wawancara pada hari rabu 21 juli 2021 dengan guru pendidikan agama islam di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

materi yang di berikan, mengerjakan kemudian di kumpulkan. Menggunakan ide kreatif juga sangat di perlukan dalam penerapan metode pembelajaran oleh seorang guru.³⁸

c. Ciptakan suasana menyenangkan

Dalam proses pembelajaran pasti tidak luput dari kejenuhan peserta didiknya. Hal ini sangat penting bagi pendidik untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Guru harus mampu membangun komunikasi dengan baik, libatkan siswa dalam membuat aturan dalam proses pembelajaran. Hal ini mampu membuat siswa tidak cepat merasa jenuh dalam pembelajaran di kelas.³⁹

³⁸ Wawancara pada hari kamis 22 juli 2021 dengan guru pendidikan agama islam di ruang tamu SMA Negeri 1 Petanahan.

³⁹ Wawancara pada hari kamis 23 juli 2021 dengan guru pendidikan agam islam di ruang tamu SMA negeri 1 Petanahan.